

Pengaruh Cash Flow Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

*Rina Sariningsih, Shinta Sartika Pranata, Ropi Marlina

Jurusan Akuntansi – STIE Dr. Khez. Muttaqien Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.

* rinasn04@gmail.com

ABSTRACT

This study have to analyze the influence of Cash Flow Turnover, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Asset. The population in this study is the financial statements of automotive sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. By taking samples using the saturated sample method obtained from 13 companies that will be sampled in the study. This study uses panel data regression analysis techniques with data processing tools Eviews version 10. This study that partially and simultaneously the variables of Cash Flow Turnover, Current Ratio and Debt to Equity Ratio had a significant effect on Return on Assets.

ARTICLE INFO:

Keywords:

Cash Flow Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Asset

PENDAHULUAN

Industri otomotif dan komponennya di Indonesia menjadi salah satu pilar penting dalam sektor manufaktur di Indonesia serta merupakan sektor andalan yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap ekonomi nasional. Menurut Menteri Perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasmita yang diwartakan oleh Antara News (2021), industri pengolahan termasuk industri otomotif merupakan kontributor besar terhadap PDB nasional, dengan rata-rata 20 persen tiap tahunnya.

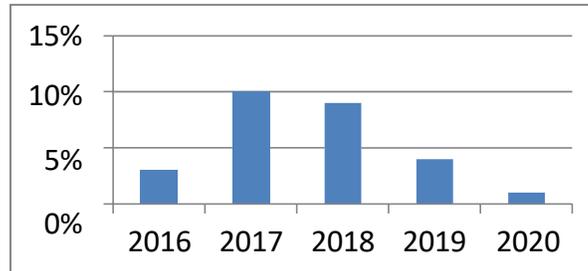
Keberhasilan perusahaan bisa dilihat dari hasil pencapaian kinerja keuangan yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Laba yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilakukan merupakan gambaran kinerja sebuah perusahaan di dalam menjalankan usahanya dan juga sebagai salah satu acuan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan usahanya secara efisien atau belum. Salah satu parameter dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan

menggunakan Return on Asset yang merupakan rasio profitabilitas. Menurut Sanjaya dan Sipatuhar (2019) Return on Asset merupakan indikator untuk mengetahui seberapa mampu sebuah perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya.

Return on Asset penting bagi perusahaan dikarenakan untuk mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan dan mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Selain itu, menjadi salah satu indikator yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor, perusahaan yang memiliki Return on Asset yang tinggi atau besar sudah pasti jauh lebih menarik

bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kemudian untuk membandingkan kinerja keuangan antar-perusahaan dalam sektor industri yang sama dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan

GAMBAR 1.1 RATA-RATA RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF 2016-2020



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, diantaranya komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan salah satunya komponen kas. Cash Flow Turnover merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Cash Flow Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Cash Flow Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Teori Signal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik (Jesen & Meckling dalam Zulkfli, 2018). Secara umum, teori signal ini akan berhubungan dengan ketersediaan informasi yang ada. Sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (Menuh dalam Ela dan Seli, 2017). Current ratio adalah ukuran umum yang digunakan atas kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Fahmi 2018). Apabila perusahaan memilih utang lancar sebagai sumber modal atau alternatif sumber modalnya, maka manajemen perusahaan sangat dituntut untuk bekerja keras agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan laba atau keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang lancar tersebut. Debt to Equity Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor dengan cara membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas perusahaan (Siegel dalam Fahmi 2018).

Adapun laporan keuangan tersebut bisa menjadi pendorong investor untuk mengambil Keputusan. Adapun laporan finansial tersebut merupakan bagian paling krusial dari hasil analisis fundamental.

Teori Modigliani dan Miller (M&M)

Franco Modigliani dan Merton Miller adalah pencetus pertama dari teori struktur modal, mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan. MM mengajukan beberapa asumsi untuk membangun teorinya antara lain (Brigham dan Houston, 2020) :

1. Tidak terdapat agency theory
2. Tidak ada pajak
3. Investor dapat berhutang dengan tingkat suku bunga yang sepadan dengan perusahaan
4. Investor mempunyai informasi yang sepadan seperti manajemen mengenai prospek perusahaan di masa depan
5. Tidak ada biaya yang dapat merugikan, earnings before interest dan taxes (EBIT) tidak dipengaruhi oleh penggunaan hutang dari hutang, para investor adalah price-taker.
6. Terdapat hal yang tidak menguntungkan maka asset dapat dijual pada harga pasar.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Warsidi dan Bambang dalam Fahmi, 2018).

Cash Flow Turnover

Cash Flow Turnover merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. (Menuh dalam Ela dan Seli, 2017)

Tingkat Cash Flow Turnover merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat Cash Flow Turnover menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Current Ratio

Current Ratio adalah ukuran umum yang digunakan atas kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Fahmi 2018). Current ratio akan membantu perusahaan dalam mengukur kemampuan keuangan jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi nilainya, maka akan semakin stabil perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah angkanya, maka akan semakin berisiko dalam masalah likuiditas.

Debt to Equity Ratio

Menurut Ratnasari (2016) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri.

Kegunaan dari perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) ini bisa dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

1. Mengukur Kesehatan Perusahaan Kegunaan yang utama dan yang paling sederhana dari melakukan perhitungan DER adalah dapat digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan. Jadi alasan ini biasa dilakukan oleh internal perusahaan itu sendiri, sekaligus untuk melakukan pengawasan dan penjagaan mengenai kualitas kesehatan perusahaan tadi.
2. Indikator Pengambilan Keputusan oleh Investor
Setiap investor pastinya ingin berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. Itulah sebabnya mereka akan menjadi hasil perhitungan DER suatu perusahaan menjadi indikator pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di sana.
3. Kriteria dalam Pembelian Saham di Bursa
Nilai hasil perhitungan DER juga berguna untuk menjadi kriteria dalam pembelian saham. Jika nilai DER terlalu tinggi, maka lebih baik anda tidak membeli saham tersebut di bursa, khawatir karena tidak stabil dan kondisi keuangannya tergolong rapuh.

Return on Asset

Menurut Kasmir dalam Ratnasari (2016) Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Munawir (2004) menjelaskan ada lima fungsi dari analisis ROA. Pertama, karena sifatnya menyeluruh, maka jika suatu perusahaan sudah melakukan kegiatan akuntansi yang baik, maka pihak manajemen bisa mengukur efisiensi dengan menggunakan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan dengan menggunakan teknik analisis ROA.

Kedua, perusahaan akan mampu mendapatkan rasio industri jika mempunyai data industri. Dengan melakukan analisa ROA, maka perusahaan bisa membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan kompetitor lain, sehingga bisa didapatkan analisa bahwa perusahaannya berada dibawah, diatas, atau sama dengan kompetitornya. Dengan begitu, perusahaan bisa mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaannya.

Ketiga, analisa ROA juga bisa dimanfaatkan untuk menilai efisiensi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh divisi lain dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal ke dalam bagian terkait.

Keempat, Analisa ROA juga bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas dari setiap produk yang dibuat oleh perusahaan dengan memanfaatkan product cost system yang tepat, modal dan biaya nantinya bisa dialokasikan kepada berbagai produk yang mampu diproduksi oleh perusahaan, sehingga akan bisa dihitung tingkat profitabilitas dari setiap produk.

Terakhir, ROA juga berguna untuk kegiatan perencanaan perusahaan. Sebagai contoh, ROA bisa digunakan untuk dasar pengambilan keputusan perusahaan yang hendak melakukan kegiatan ekspansi.

HIPOTESIS

Diduga Cash Flow Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul yang diteliti, variabel yang digunakan adalah Variabel Bebas: Cash Flow Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio. Dan Variabel Terikat: Return on Asset. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah data kuantitatif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dalam bentuk laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang berjumlah sebanyak 13 perusahaan, dan menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan kepustakaan dan dokumentasi serta menggunakan model regresi dengan menggunakan data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel Analisis regresi data panel didasarkan pada penentuan model estimasi regresi dari data yang diolah menggunakan Eviews Versi 10 dengan hasil estimasi yang diperoleh yaitu menggunakan Fixed Effect Model (FEM). Berdasarkan tabel 4.7 Menunjukkan model persamaan regresi data panel seperti dibawah ini:

$$Y = 0,136888 + 0,001311 X1 - 0,023840 X2 - 0,059082 X3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,136888 artinya menunjukkan bahwa apabila X1 (Cash Flow Turnover), X2 (Current Ratio) dan X3 (Debt to Equity Ratio) bernilai konstan (tidak berubah) maka Y (Return on Asset) sebesar 0,136888.
2. Koefisien variabel X1 (Cash Flow Turnover) bernilai positif yaitu sebesar 0,001311 artinya Cash Flow Turnover mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka Return on Asset akan naik sebesar 0,001311.
3. Koefisien variabel X2 (Current Ratio) bernilai negatif yaitu sebesar 0,023840 artinya jika Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka Return on Asset akan turun sebesar 0,023840.
4. Koefisien variabel X3 (Debt to Equity Ratio) bernilai negatif yaitu sebesar 0,059082 artinya jika Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka Debt to Equity Ratio akan turun sebesar 0,059082.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R-squared sebesar 0.905266 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen Cash Flow Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dalam menjelaskan Return on Asset adalah sebesar 90,53 % sisanya sebesar 9,47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

- 1) Pengaruh Cash Flow Turnover Terhadap Return on Asset
Berdasarkan tabel 4.7 Dapat diperoleh nilai thitung sebesar 3,681417 dengan nilai Prob. sebesar 0.0006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel 1,99962 dan nilai Prob lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Cash Flow Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset.
- 2) Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset
Berdasarkan tabel 4.7 Dapat diperoleh nilai thitung sebesar -3,229937 dengan nilai Prob. sebesar 0.0022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel 1,99962 dan nilai Prob lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset.
- 3) Pengaruh Debt to Equity Rasio Terhadap Return on Asset
Berdasarkan tabel 4.7 Dapat diperoleh nilai thitung sebesar -3,892206 dengan nilai Prob. sebesar 0.0003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel 1,99962 dan nilai Prob lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset.

Uji Signifikasi Parsial (Uji F)

Nilai Fhitung sebesar 31,21573 dengan nilai Sig sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel 2.76 dan nilai Prob lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, artinya Cash Flow Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset.

Pengaruh Cash Flow Turnover Terhadap Return on Asset.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Cash Flow Turnover yang secara parsial berpengaruh positif terhadap Return on Asset. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $3,681417 > ttabel 1,99962$ dan Prob. $0.0006 < 0,05$. Artinya semakin meningkat Cash Flow Turnover pada perusahaan sektor otomotif maka dapat meningkatkan Return on Asset. Semakin tinggi Cash Flow Turnover maka perusahaan mengefisiensikan penggunaan kasnya dan laba yang diperoleh akan semakin besar.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Ratio yang secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return on Asset. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan dapat dibuktikan dengan nilai thitung $-3,229937 > ttabel 1,99962$ dengan nilai Prob. $0.0022 < 0,05$. Artinya besarnya Current Ratio pada perusahaan sektor otomotif akan berdampak pada laba perusahaan. Semakin besar proporsi Current Ratio maka Return on Asset akan menurun.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio yang secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return on Asset. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan dapat dibuktikan dengan nilai thitung $-3,892206 > ttabel 1,99962$ dengan nilai Prob. $0.0003 < 0,05$. Artinya semakin tinggi Debt to Equity Ratio perusahaan maka akan menurunkan Return on Asset semakin besar Debt to Equity Ratio maka perusahaan memiliki hutang yang serta beban bunga yang semakin besar sehingga dapat mengurangi laba perusahaan.

Pengaruh Cash Flow Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Cash Flow Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset, dengan nilai t hitung sebesar 31,21573 dengan nilai Prob. 0.000000.

Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel 2.76 dan nilai Prob lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil koefisien determinasi R -squared sebesar 0.905266 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen Cash Flow Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio dalam menjelaskan Return on Asset adalah sebesar 90,53% sisanya sebesar 9,47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara parsial Cash Flow Turnover memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Artinya ketika Cash Flow Turnover mengalami kenaikan maka dapat menaikkan nilai Return on Asset perusahaan. Semakin tinggi Cash Flow Turnover maka perusahaan mampu mengefesiesikan penggunaan kasnya dan laba yang diperoleh akan semakin besar.
2. Hasil penelitian ini secara parsial Current Ratio memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Artinya ketika Current Ratio mengalami kenaikan maka dapat menurunkan nilai Return on Asset perusahaan. Semakin tinggi nilai Current Ratio maka laba perusahaan akan menurun karena dana perusahaan banyak digunakan untuk pembayaran hutang jangka pendek sehingga laba mengalami penurunan.
3. Hasil penelitian ini secara parsial Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Artinya ketika nilai Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan maka dapat menurunkan nilai Return on Asset. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio maka berarti perusahaan memiliki hutang dan beban bunga yang semakin besar sehingga dapat mengurangi laba perusahaan.
4. Hasil penelitian secara simultan, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Cash Flow Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio dengan Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2020. *Fundamental of Financial*. Cengage Learning
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar*
- Ekonometrika. Buku 2 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, Slamet. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat, Liberty, Yogyakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 3. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Ekonesia
- Wild, John J., K.R. Subramanyan, dan Robert E. Haley,.(2005). *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan . Edisi Kedelapan. Buku Kedua. Alih Bahasa oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap*. Jakarta : Salemba Empat.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Armyta, Zulfa Khusnul et.al. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Assets*. *Jurnal Riset Bisnis*. 3 (2) : 126
- Chandra, et.al. 2020. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Asset*. 2(1). 57.
- Ela dan Seli. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA)*. *The Asia Pacific Journal of Management*. 4(1)
- Estininghadi, Shinta. 2019. *Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*. 2(1). 2.
- Hasanah, Afriyanti dan Enggariyanto, Didit. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1). 15.
- Hasmirati dan Akuba. 2019. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* 2(1). 57.

- Hutapea et.al. 2017. Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assests Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5(2). 543.
- Khamidah, Ainul. et.al. 2018. Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). 4(4).
- Widiyanti dan Elfina. 2015. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 13 (1). 117.
- Mahardhika dan Marbun. 2016. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. Widyakala. 3 : 27
- Muslih. 2019. Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). Krisna. 11(1).
- Prasetyowati dan Oetomo. 2019. Pengaruh Cash Flow, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 8(7).
- Ratnasari, Linda dan Budiyanto. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. 5(6). 1.
- Sanjaya , Surya dan Sipatuhar, Roni Parlindungan. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 19(2). 136.
- Solihin, Dede. 2019. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk. Kreatif. (7 (1) : 121.
- Susetyo. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. 3(2). 1.
- Thoyib, et. al. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. 4 (2). 10.

Zulkifli. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 23(2). 181.

www.cnbcindonesia.com, Berat! Industri Otomotif RI Sedang Terpukul, Simak Kinerjanya, Oktober, 2019

www.gaikindo.or.id, Tahun 2020: Wabah, Resesi Ekonomi, dan Turunnya Penjualan Mobil 48 Persen, Februari, 2021. www.hmpsstatistikafmipaunm.com.

Mengenal Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial, serta Penerapannya Dalam Penelitian.

www.idx.co.id, Maret 2021 www.investor.id, Laba Bersih Astra Tumbuh 31%, Juli, 2017 [www.obligasi.co.id/2021/05/signalling-](http://www.obligasi.co.id/2021/05/signalling-theory.html)

[theory.html](http://www.obligasi.co.id/2021/05/signalling-theory.html), Dafik. Mengenal Signalling Theory, Manfaat, dan Hubungannya dengan Rasio Keuangan, Mei, 2021.

www.otomotif.antaranews.com, Menperin: Industri otomotif masih berkontribusi besar terhadap PDB, Februari, 2021.

www.otomotif.bisnis.com, Strategi Perusahaan Otomotif: Merek Toyota Ambil Posisi Bertahan, Mei, 2018